

# **ANALISIS FASILITAS KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA HOTEL BATUNG BATULIS BANJARMASIN**

**Nazha Amaliah, 2020, Pembimbing I : Dwi Wahyu Artiningsih, Pembimbing II : Teguh Wicaksono**

Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan, NPM 16310485  
Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan, NIDN 1119056501  
Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan, NIDN 1116028801  
Email : Nazhaamaliah26@gmail.com/08875800746

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pentingnya fasilitas kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Hotel Batulis Banjarmasin dan ingin mengetahui pentingnya lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin, pengambilan data yaitu dengan cara wawancara dengan informan manajer dan karyawan. Hasil penelitian adalah (1) fasilitas memiliki dampak yang kurang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan dapat dilihat dari tidak adanya tempat ibadah khusus, tidak adanya mesin genset dan beberapa mesin lainnya, perlengkapan kantor yang masih dirasa karyawan kurang, dan fasilitas sosial yang dirasa karyawan masih kurang. (2) Lingkungan kerja memiliki dampak yang kurang karena lingkungan kerja fisik udara dirasa panas, suara bising yang mengganggu. Sedangkan, lingkungan kerja nonfisik meliputi hubungan kerja antar karyawan kurang baik, sedangkan suasana kerja yang berada di Hotel Batung Batulis Banjarmasin dirasa sudah nyaman karena karyawan merasa bebas seperti rumah sendiri. Hal ini semakin mendorong karyawan agar lebih meningkatkan kinerjanya.

**Kata kunci : Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja**

---

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out the importance of work facilities in an effort to improve employee performance at the Banjarmasin Batulis Hotel and want to know the importance of the work environment in an effort to improve employee performance at the Batulis Batulis Hotel in Banjarmasin, data collection by interviewing managers and employees. The results of the study are (1) the facility has an unfavorable impact on improving employee performance. It can be seen from the absence of special places of worship, the absence of generator sets and several other machines, office equipment that employees feel is still lacking, and social facilities that employees feel are still lacking. (2) The work environment has less impact because the physical work environment feels hot air, annoying noise. Meanwhile, the non-physical work environment includes poor working relations between employees, while the working atmosphere at the Batulis Batulis Hotel in Banjarmasin is felt to be comfortable because employees feel free like their own homes. This further encourages employees to further improve their performance.*

*Keywords: Work Facilities and Work Environment*



## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin bertambah pesat, sehingga perusahaan dalam mengelola usaha diharapkan mampu menggunakan sumber daya manusia dengan baik dan benar. Keberadaan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam perusahaan, sebab manusia adalah penggerak dan penentu jalannya suatu perusahaan.

Dengan memahami pentingnya keberadaan sumber daya manusia di era global saat ini, salah satu upaya yang harus diperhatikan perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan adalah fasilitas kerja yang memadai dan juga baik dengan kondisi layak pakai dan terpelihara. Selain fasilitas kerja lingkungan kerja Dalam sebuah organisasi juga dapat mempengaruhi kepuasan kinerja karyawan. Mengingat peranan manusia dalam organisasi sangatlah penting maka perlu adanya kerjasama yang baik dalam melaksanakan suatu tujuan perusahaan.

Mengingat peranan manusia dalam organisasi sangatlah penting maka perlu adanya kerjasama yang baik dalam melaksanakan suatu tujuan perusahaan. Menurut Handoko (2001;133) sumber daya terpenting bagi suatu organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia yaitu orang yang telah memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha mereka pada organisasi.

Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan fasilitas yang ada didalamnya. Jika dalam lingkungan sekitar kerja memberikan kesan kurang nyaman, karyawan akan merasa kesulitan dan mulai menghambat pekerjaan mereka. Setiap fasilitas kerja memiliki fungsinya masing-masing, meskipun memiliki fungsinya masing-masing fasilitas kerja memiliki tujuan yang sama yakni untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Selanjutnya, usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan lingkungan kerja. Jika dalam lingkungan sekitar kerja memberikan kesan yang tidak nyaman, karyawan akan merasa malas dalam bekerja. Hal ini sama seperti apa yang dikatakan oleh Nitisemito dan Nurani (2013:97) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya.

Tegak runtuhnya daya saing perusahaan salah satunya bagaimana perusahaan melaksanakan pelayanan yang prima dengan memperbaiki fasilitas yang ada serta memperbaiki lingkungan kerja yang ada sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja. Untuk mencapai target yang diinginkan pada tahun 2018 Hotel Batung Batulis Banjarmasin melakukan peningkatan pelayanan dengan menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti yaitu dengan bahasa Indonesia dan bahasa Daerah jika pelanggan tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi kepada karyawan Hotel Batung Batulis Banjarmasin masalah yang muncul adalah kurangnya fasilitas yang diberikan oleh perusahaan sehingga membuat karyawan kurang nyaman beraktifitas serta memperlambat kerja karyawan. Selain itu, berkaitan dengan kondisi lingkungan kerja fisik serta non fisik. Kondisi lingkungan kerja fisik di Hotel Batung Battulis Banjarmasin ini kurang baik dapat dilihat dari perusahaan yang masih kurang memberikan fasilitas sehingga membuat karyawan merasa tidak nyaman dalam beraktifitas. Kondisi lingkungan kerja non fisik pada karyawan juga kurang harmonis.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pentingnya Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin.”**

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan bagaimana pentingnya fasilitas kerja dan lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin.

Lokasi penelitian yang dilakukan di Hotel Batung Batulis Banjarmasin, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Kelurahan Antasan Besar, kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan – Indonesia. Informan dalam penelitian ini adalah Kabag Perhotelan, Administrasi, Resepsionis dan Ram Booy. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan dan staf karyawan yang ada.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber pada karyawan Hotel Batung Batulis Banjarmasin, Observasi pengumpulan data yang kompleks karna melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap informan, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi pada karyawan Hotel Batung Batulis Banjarmasin, Dokumentasi atau arsip, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan menganalisa catatan atau data-data arsip penting yang ada pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin

Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk mudah dibaca dan dipahami. Dalam menganalisis data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan dipecahkan ini digunakan metode analisis kualitatif deskriptif yaitu hanya mencakup pada teori teori yang bersumber dari prnrllitian kepustakaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Pentingnya Fasilitas Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin.**

Fasilitas Tempat Ibadah. Pada hasil penelitian tempat ibadah yang saya lihat pada hotel batung batulis Banjarmasin tidak sesuai dengan SOP (standar operqasional prosedur) karena tidak disediakannya tempat ibadah khusus. Namun untuk karyawan disediakan tempat disudut ruangan gudang yang cukup untuk digunakan lima orang karyawan untuk mengerjakan kewajiban sholatnya. Tempat tersebut terlihat bersih dan nyaman jika digunkan untuk beribadah.

Fasilitas pengobatan yang diberikan (BPJS). Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin memberikan tunjangan kesehatan tidak berupa uang melainkan berupa asuransi. Asuransi BPJS Kesehatan yang didalamnya terdapat tunjangan

kesehatan untuk para karyawan. Dalam pembayarannya karyawan hanya membayar setengah dan setengahnya lagi dibayarkan oleh perusahaan.

Jaminan hari tua. Jaminan hari tua yang disediakan oleh hotel batung batulis Banjarmasin berupa uang pesangon yang diberikan secara langsung diakhir kerja karyawan. Selain itu, perusahaan juga memberikan jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK)

Fasilitas alat kerja pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin memiliki 1 buah komputer yang berada di receptionis untuk administrasi. Selain mesin komputer, fasilitas alat kerja lainnya adalah mesin printer, mesin ketik, mesin kasir dan genset. Mesin printer ada 2 buah, 1 buah berada di kantor yang biasanya digunakan untuk kepentingan manajer dalam bekerja dan 1 buah mesin printer berada di receptionist untuk administrasi laporan mingguan pelanggan yang menginap dan mencetak berkas-berkas penting, Mesin ketik berada di receptionist untuk para karyawan mengetik bill para pelanggan yang telah menginap dan mesin kasir yang berada di receptionist untuk para receptionist mencetak transaksi dengan para pelanggan. Sementara untuk genset tidak tersedia sedangkan para karyawan sangat membutuhkan jika terjadi pemadaman listrik.

Prasarana yang ada di Hotel Batung Batulis Banjarmasin seperti jembatan, jalan dan pagar. Pada Jl. Jend Sudirman No.1 yang terletak di 0 KM sudah dirasa strategis karena berada dipusat keramaian. Selain itu untuk jembatan dirasa tidak perlu karena hotel batung batulis berada dipinggir jalan yang aksesnya mudah tidak perlu melalui genangan air maupun sungai besar. Dan pagar sendiri untuk keamanan di hotel batung batulis Banjarmasin dirasa kurang memadai, karena pagar sedang dalam proses perbaikan sehingga untuk keamanannya sendiri dirasa karyawan kurang aman.

Perlengkapan kantor yang ada pada Hotel batung Batulis Banjarmasin seperti perabotan kantor yaitu meja, lemari dan kursi. Peralatan elektronika yaitu komputer, mesin fotocopy, dan alat hitung. Untuk perabotan seperti meja ada empat buah, dua buah meja untuk tamu, satu buah meja tamu berada di lobby dan satu buah meja tamu berada di kantor, dua buah meja untuk karyawan, satu buah meja berada di receptionis dan satu buah meja berada di kantor, untuk lemari ada lima buah lemari, satu buah lemari berada di receptionis, satu buah lemari berada di kantor, dua buah lemari berada di gudang, dan satu buah lemari berada di dapur, untuk kursi ada empat belas kursi, tiga buah kursi kantor, dua buah kursi kantor yang berada di receptionis dan satu buah kursi kantor yang berada di kantor, sembilan buah kursi tamu, empat buah kursi tamu yang berada di lobby, lima buah kursi tamu berada di kantor, dan dua buah kursi makan di dapur. Untuk elektronika yaitu komputer hanya satu buah saja yang berada di receptionist, untuk mesin fotocopy ada namun noda, biasanya karyawan jika ingin memfotocopy dengan kertas yang panjang maka harus keluar terlebih dahulu, dan untuk alat hitung kalkulator hanya ada dua yang berada di receptionist keduanya.

Peralatan inventaris yang ada di Hotel Batung Batulis Banjarmasin seperti kendaraan, dan inventaris gudang. Untuk inventaris kendaraan tidak ada biasanya jika ada keperluan penting yang harus menempuh jarak jauh karyawan Hotel Batung Batulis Banjarmasin Menggunakan kendaraan pribadi. Untuk gudang ada dibelakang samping dapur yang digunakan untuk menyimpan peralatan dapur dan lainnya.

Tanah yang ada di Hotel Batung Batulis Banjarmasin digunakan sebagai bangunan Hotel Batung Batulis Banjarmasin dan bangunan rumah makan Wong Solo yang menyewa tempat pada Hotel Batung Batulis dengan membayar sewa pertahun untuk lahan kosong yang berada di samping hotel digunakan sebagai tempat parkir rumah makan Wong Solo yang dimana mereka harus membayar setoran sebanyakRp. 2.500.000 perbulan kepada hotel Banjarmasin.

Bangunan pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin fisiknya kurang memadai karna masih adanya kerusakan pada bangunan tersebut yang berada di Jl. Jend Sudirman No.1. Bangunan tersebut memiliki air yang bersing langsung dari PDAM, dan memiliki halaman parkir yang cukup luas untuk menampung kendaraan bermotor pada karyawan tetapi karyawan Hotel Batung Batulis tersebut kadang merasa risih karna jika tempat parkir sudah dipenuhi dengan kendaraan bermotor milik para tentara yang pada saat ini parkir ditempat Hotel Batung Banjarmasin dikarenakan mereka dilarang parkir didalam pagar korem 101 Antasari, karena saat ini sedang perbaikan aula yang mengakibatkan lahan parkir mereka harus dikosongkan. Dan para karyawan sudah membicarakan pada manajer hotel tersebut namun apa daya ketidaknyamanan hati untuk menegur itu ada jadi para tentara tersebut dibiarkan parkir ditempat tersebut.

Fasilitas sosial pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin yang berupa pelayanan makan dan minum, adanya kamar mandi, kantin, dan penyediaan fasilitas kesehatan. Untuk makan dan minum para karyawan diberi uang dengan per harinya Rp. 5.000. para karyawan merapatkan kepada manajer terdahulu tentang uang tersebut agar uang tersebut disimpan kepada admin dan di bagikan jika sudah 1 tahun dan para karyawan menyetujuinya, jadi makan dan minum menyediakan sendiri. Untuk kamar mandi tidak ada biasanya para karyawan jika ingin mandi karyawan mandi di WC dengan menggunakan semprotan WC. Penyediaan fasilitas kesehatan seperti P3K namun sayangnya hotel tersebut tidak memiliki P3K jika sakit maka harus membeli obat sendiri dan jika udah parah biasanya diberikan keringanan untuk pulang.

### **Hasil Penelitian Pentingnya Lingkungan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin**

#### **Faktor lingkungan kerja fisik**

Pewarnaan pada Hotel Batung batulis Banjarmasin cukup menarik. Penerangan atau cahaya pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin pada siang hari khususnya di ruang tamu atau lobby masih memakai cahaya matahari dan ruang kerja yang tidak terjangkau oleh cahaya matahari dipasang lampu berwarna putih dengan tingkat pencahayaan yang sedang. Sedangkan lorong menuju dapur dipasang lampu yang berwarna kuning agar mengurangi kesilaulan dan membuat keunikan pencahayaan.

Udara pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin mempunyai sirkulasi udara yang kurang baik. Sehingga karyawan saat bekerja kadang merasakan kepanasan. Apalagi gudang yang tidak memiliki AC maupun kipas angin atau pentalasi udara sehingga biasanya para karyawan merasa kepanasan saat merestok barang yang dimasukan atau dikeluarkan menurut karyawan ini sangat mengganggu aktivitas kerjanya. sedangkan pada ruang kantor memiliki 1 buah AC yang sangat Nyaman dan dingin sehingga manajer bekerja dengan baik dan tidak kepanasan.

Suara bising pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin jelas terdengar, karena jarak antara jalan yang sering dilalui kendaraan cukup dekat sehingga suara kebisingan terdengar selain itu karena jaraknya berdekatan dengan sungai besar sehingga suara kelotok atau perahu tradisional sering terdengar.

Keamanan dapat memanfaatkan karyawan hotel tersebut karena tenaga Satuan Petugas Pengaman (SATPAM) pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin tidak ada. Selama ini, Hotel Batung Batulis Banjarmasin selalu memberikan rasa aman kepada seluruh karyawan dalam bekerja.

Kebersihan pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin. Selama ini, lingkungan kerja cukup bersih dan tertata rapi ruang kerja sehingga memberikan rasa nyaman kepada karyawan dalam bekerja.

Lingkungan Kerja Nonfisik pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin

Hubungan kerja pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin yaitu hubungan kerja antar karyawan maupun hubungan kerja manajer dengan bawahan kurang baik. Untuk hubungan antar karyawan kurang harmonis

Suasana kerja pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin menurut para karyawan kurang nyaman baik dari sisi hubungan antar karyawan dan pimpinan serta lingkungan fisik yang ada. Namun karyawan merasa sangat nyaman karena keberadaan dikantor sama seperti berada dirumah yang bebas melakukan kegiatan seperti dirumah seperti mengerjakan pekerjaan, membuat kopi dan teh, memasak dan sebagainya.

### **Pembahasan Hasil Penelitian Pemberian Fasilitas Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin**

Fasilitas Tempat Ibadah pada hasil penelitian yang saya teliti tidak ada tempat ibadah khusus pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin dikarenakan hanya ada 5 orang karyawan yang berada ditempat kerja karna adanya wabah covid 19 ini sehingga berkurang menjadi 3 yang ada ditempat kerja. Namun, untuk karyawan disediakan tempat disudut ruangan gudang yang cukup untuk digunakan lima orang karyawan untuk mengerjakan kewajiban sholatnya. Tempat tersebut terlihat bersih dan nyaman jika digunakan untuk beribadah.

Fasilitas pengobatan yang diberikan Hotel Batung Batulis Banjarmasin memberikan tunjangan kesehatan tidak berupa uang melainkan tunjangan kesehatan berupa asuransi BPJS, jadi dalam pembayarannya karyawannya hanya membayar setengah dan setengahnya lagi dibayarkan oleh perusahaan. Karyawan pun merasa terbantu dengan pemberian tunjangan kesehatan berupa asuransi BPJS tersebut.

Jaminan hari tua merupakan memberikan tunjangan pensiun atau tunjangan hari tua yaitu berupa sejumlah uang yang dinilai cukup untuk digunakan karyawan dimasa yang akan datang. Pada pelaksanaannya jaminan hari tua yang diberikan oleh perusahaan berupa jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK). Pada pelaksanaannya Hotel Batung Batulis Banjarmasin memberikan berupa uang pesangon yang diberikan secara langsung diakhir kerja karyawan. Selain itu, perusahaan juga memberikan jaminan sosial tenaga kerja yang kemudian jaminan tersebut bisa diambil setelah dua tahun ataupun setelah akhir kerja karyawan

Fasilitas alat kerja merupakan suatu pekasas atau barang yang berfungsi secara langsung untuk digunakan dalam proses produksi. Dalam bekerja sehari-hari seorang pegawai tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa menggunakan alat kerja. Misalnya alat serta mesin-mesin produksi. Dalam hal ini fasilitas alat kerja yang dimiliki oleh Hotel Batung Batulis Banjarmasin yaitu memiliki 1 buah komputer yang berada di receptionis untuk administrasi. Selain mesin komputer, fasilitas alat kerja lainnya adalah mesin printer, mesin ketik, mesin kasir dan genset. Mesin printer yang berada di kantor untuk manajer sedangkan printer yang berada di receptionist untuk administrasi laporan mingguan pelanggan yang menginap dan mencetak berkas-berkas penting, Mesin ketik berada di receptionis untuk para karyawan mengetik bill para pelanggan yang telah menginap dan mesin kasir yang berada di lobby untuk para receptionis mencetak transaksi dengan para pelanggan. Sementara itu untuk mesin ketik dirasa karyawan kurang efektif dalam segi waktu dan tenaga karena sulitnya menggunakan mesin ketik dan apabila tagihan yang diketik banyak bisa menyebabkan luka pada jari dan untuk mesin genset pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin tidak disediakan sedangkan para karyawan sangat membutuhkan jika terjadi pemadaman listrik karena dapat menyebabkan keluhan dari pengunjung di hotel tersebut kadang membuat para karyawan merasa risih.

Prasarana adalah fasilitas pendukung yang digunakan untuk memperlancar aktivitas perusahaan, diantaranya jembatan, jalan, pagar, dan lain-lain. Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin Jl. Jend Sudirman No.1 yang terletak di 0 KM sudah dirasa strategis karena berada di pusat keramaian. Selain itu untuk jembatan dirasa tidak perlu karena hotel batung batulis berada di pinggir jalan yang aksesnya mudah tidak perlu melalui genangan air maupun sungai besar. Dan pagar sendiri untuk keamanan di hotel batung batulis Banjarmasin dirasa kurang memadai, karena pagar sedang dalam proses perbaikan sehingga untuk keamanannya sendiri dirasa karyawan kurang aman.

Perlengkapan kantor yaitu fasilitas yang mendukung aktivitas kegiatan yang ada di perkantoran, seperti perabot kantor (meja, lemari, kursi, dan lainnya), dan peralatan elektronika (komputer, mesin fotocopy, printer, dan alat hitung lainnya). Perlengkapan kantor yang ada pada hotel batung batulis seperti perabotan kantor yaitu meja, lemari dan kursi. Peralatan elektronika yaitu komputer, mesin fotocopy, dan alat hitung. Untuk perabotan seperti meja ada empat buah, dua buah meja untuk tamu, satu buah meja tamu berada di lobby dan satu buah meja tamu berada di kantor, dua buah meja untuk karyawan, satu buah meja berada di receptionis dan satu buah meja berada di kantor, untuk lemari ada lima buah lemari, satu buah lemari berada di receptionist, satu buah lemari berada di kantor, dua buah lemari berada di gudang, dan satu buah lemari berada di dapur, untuk kursi ada empat belas kursi, tiga buah kursi kantor, dua buah kursi kantor yang berada di receptionis dan satu buah kursi kantor yang berada di kantor, sembilan buah kursi tamu, empat buah kursi tamu yang berada di lobby, lima buah kursi tamu berada di kantor, dan dua buah kursi makan di dapur. Untuk elektronika yaitu komputer hanya satu buah saja yang berada di receptionis, untuk mesin fotocopy ada namun ada noda, biasanya karyawan jika ingin memfocopy dengan kertas yang panjang harus keluar terlebih dahulu, dan untuk alat hitung ada dua yang berada di receptionis keduanya. Untuk perlengkapan kantor dirasa karyawan belum memenuhi standar kebutuhan karyawan karena kursi yang berada di



receptionist untuk jumlahnya kurang mencukupi akibatnya satu orang receptionis tidak efektif dalam meningkatkan kinerjanya karena karyawan tersebut harus berdiri dalam bekerja. Selain itu mesin fotocopy yang tidak dimiliki oleh Hotel Batung Batulis Banjarmasin mengakibatkan pekerjaan para karyawan merasa terganggu karena para karyawan harus keluar dulu untuk mefotocopy. Dan yang terakhir adalah alat hitung kalkulator yang tersedia hanya dua namun yang satu sudah mulai eror sehingga para karyawan harus bergantian dalam menggunakan alat hitung kalkulator hal ini dirasa kurang efektif dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan

Peralatan inventaris yaitu peralatan yang dianggap sebagai alat-alat yang digunakan dalam perusahaan seperti inventaris kendaraan, inventaris kantor, inventaris gudang dan lainnya. Peralatan inventaris yang ada di Hotel Batung Batulis Banjarmasin. Untuk inventaris kendaraan tidak ada biasanya jika ada keperluan penting yang harus menempuh jarak jauh karyawan Hotel Batung Batulis Banjarmasin Menggunakan kendaraan pribadi. Namun sayangnya untuk keperluan penting perusahaan tidak memberikan uang transportasi kepada karyawan. Sedangkan untuk gudang ada dibelakang samping dapur yang digunakan untuk menyimpan peralatan dapur dan lainnya.

Tanah merupakan asset yang terhampar luas baik yang digunakan ditempat bangunan, maupun yang merupakan lahan kosong yang digunakan untuk aktivitas perusahaan. Tanah yang ada di Hotel Batung Batulis Banjarmasin digunakan sebagai bangunan Hotel Batung Batulis Banjarmasin dan bangunan rumah makan Wong Solo yang menyewa tempat pada Hotel Batung Batulis dengan membayar sewa pertahun. Untuk lahan kosong yang berada di samping hotel digunakan sebagai tempat parkir rumah makan Wong Solo yang dimana mereka harus membayar setoran sebanyak Rp. 2.500.000 perbulan kepada hotel Banjarmasin

Bangunan yaitu perusahaan yang mendukung aktivitas sentra kegiatan perusahaan terutama seperti perkantoran. Bangunan pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin fisiknya kurang memadai karna masih adanya kerusakan pada bangunan tersebut yang berada di Jl. Jend Sudirman No.1. Bangunan tersebut memiliki air yang bersih langsung dari PDAM, dan memiliki halaman parkir yang cukup luas untuk menampung kendraan bermotor pada karyawan tetapi karyawan Hotel Batung Batulis tersebut kadang merasa risih karna tempat parkir tersebut sudah dipenuhi dengan kendaraan bermotor milik para tentara yang pada saat itu parkir ditempat Hotel Batung Banjarmasin dikarenakan mereka dilarang parkir didalam pagar korem 101 Antasari, karena saat ini sedang perbaikan aula yang mengakibatkan lahan parkir mereka harus dikosongkan. Dan para karyawan sudah membicarakan pada manajer hotel tersebut namun apa daya ketidaknyamanan hati untuk menegur itu ada, jadi para tentara tersebut dibiarkan parkir ditempat tersebut.

Fasilitas sosial merupakan fasilitas yang disediakan perusahaan untuk kepentingan pelayanan bagi karyawan dalam kegiatan sehari-hari yang berfungsi sosial. Fasilitas sosial dalam perusahaan biasanya dapat berupa pelayanan makan dan minum, adanya kamar mandi, kantin, tempat ibadah, dan penyediaan fasilitas kesehatan. Fasilitas sosial pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin untuk makan dan minum para karyawan diberi uang dengan per harinya Rp. 5.000. para karyawan merapatkan kepada manajer terdahulu tentang uang tersebut agar uang tersebut disimpan kepada admin dan dibagikan jika sudah 1 tahun dan para

karyawan menyetujuinya, jadi makan dan minum menyediakan sendiri. Untuk kamar mandi tidak ada biasanya para karyawan jika ingin mandi karyawan mandi di WC dengan menggunakan semprotan WC. Penyediaan fasilitas kesehatan seperti P3K namun sayangnya hotel tersebut tidak memiliki P3K jika sakit maka harus membeli obat sendiri dan jika udah parah biasanya diberikan keringanan untuk pulang. Hal ini dirasa karyawan kurang efektif dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian Lingkungan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin**

Pewarnaan pada Hotel Batung batulis Banjarmasin menurut para karyawan cukup menarik. Warna yang dipoles pada dinding secara menyeluruh yaitu warna abu-abu dipadukan dengan warna oranye pada ruang kerja. Menurut karyawan dengan pewarnaan abu-abu dan oranye tersebut membuat mata mereka menjadi tidak silau dan merasakan keadaan lebih nyaman.

Penerangan atau cahaya sangat besar manfaatnya bagi karyawan guna mendapatkan keselamatan dan kelancaran dalam bekerja. Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin pada siang hari khususnya di ruang tamu atau lobby masih memakai cahaya matahari dan ruang kerja yang tidak terjangkau oleh cahaya matahari dipasang lampu berwarna putih dengan tingkat pencahayaan yang sedang dan tidak menyilaukan sehingga karyawan bisa bekerja lebih produktif tanpa ada gangguan pencahayaan. Sedangkan lorong menuju dapur dipasang lampu yang berwarna kuning agar mengurangi kesilaulan dan membuat keunikan pencahayaan.

Udara atau oksigen merupakan gas yang diperlukan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup, yaitu untuk proses metabolisme. Apalagi gudang yang tidak memiliki AC maupun kipas angin atau pentalasi udara sehingga biasanya para karyawan merasa kepanasan saat merestok barang yang dimasukan atau dikeluarkan menurut karyawan ini sangat mengganggu aktivitas kerjanya. sedangkan pada ruang kantor memiliki 1 buah AC yang sangat Nyaman dan dingin sehingga manajer bekerja dengan baik dan tidak kepanasan. Untuk bagian luar memakai udara segar yang telah ditanami pohon dan tanaman-tanaman yang selalu memberikan rasa sejuk sehingga para karyawan bisa menikmati udara yang cukup sejuk saat listik padam. Di sekitaran hotel telah ditanam pohon serta tanam-tanaman yang bisa memberikan rasa sejuk dan alami serta bunga-bunga yang indah yang bisa memberikan semangat dan rasa nyaman kepada karyawan yang bekerja.

Suara bising adalah bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga. Tidak dikehendaki, karena terutama dalam jangka panjang bunyi tersebut dapat mengganggu ketenangan bekerja, merusak pendengaran, dan menimbulkan kesalahan komunikasi. Karena pekerjaan membutuhkan konsentrasi, maka suara bising hendaknya dihindarkan agar pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien sehingga kinerja karyawan meningkat. Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin suara bising jelas terdengar, karena jarak antara jalan yang sering dilalui kendaraan cukup dekat sehingga suara kebisingan terdengar selain itu karena jaraknya berdekatan dengan sungai besar sehingga suara ketotok atau perahu tradisional sering terdengar. Kebisingan di dalam kantor kurang terdengar karna jarak yang cukup jauh dan ditutupin pintu, sedangkan kebisingan pada

dapur dan wc cukup jelas apabila karyawan wongsolo bercanda dan berbicara namun karyawan Hotel Batung Batulis Tidak Mempermasalahkan dan hanya sebagian yang merasa terganggu. Hal ini dirasa karyawan kurang cukup dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan

Keamanan adalah salah satu kondisi yang bebas dari resiko dimana tempat bekerja dan salah satu upaya untuk menjaga keamanan fisik ditempat kerja pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin, tidak disediakan tenaga Satuan Petugas Pengaman (SATPAM) hal ini dikarenakan untuk menghemat biaya pengeluaran. Untuk itu hotel dapat memanfaatkan karyawan pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin sebagai tenaga Satuan Petugas Pengaman (SATPAM) yang tidak ada. Selama ini, Hotel Batung Batulis Banjarmasin selalu memberikan rasa aman kepada seluruh karyawan dalam bekerja.

Kebersihan adalah sebageian dari iman maka lingkungan kerja yang bersih memberikan dampak yang nyaman pada pekerjaan. Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin dalam menata dan membersihkan ruang kerja dan sekitar kantor dilakukan oleh semua karyawan hotel Kecuali manajer. Selama ini, lingkungan kerja cukup bersih dan tertata rapi, ruang kerjapun dirasa sudah sangat rapi sehingga memberikan rasa nyaman kepada karyawan dan manajer dalam bekerja. Hal ini dirasa aman dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan

Jika persepsi lingkungan kerja dapat diterapkan dengan baik, maka akan dapat meningkatkan kinerja karjawan (Wicaksono & Alfani, 2015). Menurut Searmayanti (2009:21) menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Nonfisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan pada hubungan kerja, baik dengan atasan ataupun dengan rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan. Menurut Nitisemito (2001:193) menjelaskan bahwa perusahaan hendaknya dapat mencerminkan kondisi yang mendukung kerjasama antara tingkat atasan, bawahan, maupun yang memiliki status jabatan yang sama diperusahaan. Kondisi yang hendaknya diciptkan adalah suasana kekeluargaan, komunikasi yang baik dan pengendalian diri. Pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin lingkungan kerja non fisik ada dua yaitu hubungan kerja dan suasana kerja.

Hubungan kerja pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin yaitu hubungan kerja antar karyawan maupun hubungan kerja manajer dengan bawahan kurang baik. Untuk hubugan antar karyawan kurang harmonis karna adanya perkelompokan yang berbeda-beda. Untuk hubungan kerja antar karyawan dan manajer kurang baik karna sering terjadinya miss komunikasi sehingga menimbulkan ketidak nyamanan karyawan dalam bekerja. Dikarenakan manjer sekarang ini baru beberapa bulan mungkin karyawan dan manajer sedang beradaptasi. Terlihat dari berbicara seorang manajer yang cukup tegas membuat karyawan merasa takut dan tegang jika berbicara dengan manajer. Suasana kerja pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin menurut karyawan kurang nyaman baik dari sisi hubungan antar karyawan dan pimpinan serta lingkungan fisik yang ada. Namun karyawan merasa sangat nyaman karena keberadaan dikantor sama dengan berada dirumah yang bebas melakukan kegiatan, seperti mengerjakan pekerjaan, membuat kopi dan teh, memasak dan sebagainya. Suasana kerja yang nyaman ini menambah semangat dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan upaya kinerja karyawan.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	8
Perempuan	3
Total	11

Sumber : Data Diolah, 2020

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Informan Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah
20-30	8
30-40	1
40-50	1
50-60	1
Total	11

Sumber : Data Diolah, 2020

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah
S1	2 orang
D1	1 orang
SMK/SMA	8 orang
Jumlah	11 orang

Sumber : Data Diolah, 2020

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Informan Berdasarkan Status**

Status	Jumlah
Lajang	6 orang
Menikah	5 orang
Jumlah	11 orang

Sumber : Hotel Batung Batulis Banjarmasin, 2020

## **Kesimpulan**

Pentingnya fasilitas kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Hotel Batung Batulis Banjarmasin memiliki dampak yang kurang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Ini dapat dilihat dari pemberian fasilitas kerja meliputi fasilitas tempat ibadah yang sudah tersedia namun tidak khusus, fasilitas pengobatan yang diberikan sudah cukup baik, jaminan hari tua yang dirasa karyawan sudah cukup membantu, fasilitas alat kerja pada hotel yang dirasa karyawan kurang karena tidak adanya mesin genset dan beberapa mesin penting lainnya. Selain itu prasarana seperti jembatan dan jalan dirasa karyawan cukup namun untuk pagar dirasa karyawan kurang aman karena pagar sedang dalam tahap pembongkaran, Perlengkapan kantor yang ada pada hotel seperti meja lemari dan kursi sudah cukup memadai walaupun masih kurang, peralatan inventaris seperti kendaraan tidak tersedia kendaraan khusus dari perusahaan, tanah yang ditempati oleh Hotel Batung Batulis Banjarmasin cukup luas, bangunan pada hotel batung batulis kurang memadai karena masih ada kerusakan pada bangunan tersebut dan fasilitas sosial yang tersedia dirasa karyawan masih kurang. Hal ini salah satu alasan karyawan agar meningkatkan kinerja karyawan.

Lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan Hotel Batung Batulis Banjarmasin memiliki dampak yang kurang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Ini dapat dilihat dari lingkungan kerja fisik dan non fisik. Lingkungan kerja fisik meliputi pewarnaan dengan warna abu-abu dan oranye memberi kesan tidak menyilaukan dan nyaman, penerangan yang baik dan tidak menyilaukan, udara yang kurang nyaman karena panas akibat kerusakan AC dan hanya berfungsi 1 di ruang kerja seperti receptionis selain itu gudang yang tidak memiliki AC dan kipas angin, suara bising yang cukup mengganggu akibat dekat jalan dan dekat sungai besar, keamanan yang dirasa aman 24jam walaupun tidak disediakan satpam khusus dan kebersihan yang dijaga dengan baik. Sedangkan, lingkungan kerja nonfisik meliputi hubungan kerja antar karyawan kurang baik dikarenakan sering menimbulkan pertengkaran perang dingin dan sedangkan suasana kerja yang berada di Hotel Batung Batulis Banjarmasin dirasa sudah nyaman karena karyawan merasa bebas seperti rumah sendiri. Hal ini semakin mendorong karyawan agar lebih meningkatkan kinerjanya.

## **Saran**

Fasilitas yang nyaman adalah idaman semua para karyawan. Ada kalanya karyawan bosan dengan fasilitas yang monoton, kondisi yang dapat dirubah bisa dimulai dari fasilitas tempat ibadah yang disediakan ruangan khusus sehingga tidak mengganggu karyawan yang sedang melakukan pekerjaan digudang. Untuk fasilitas alat kerja sebaiknya memberikan printer dot matrix agar mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaannya dan memberikan fasilitas alat kerja berupa mesin genset yang dimana alat ini sangat dibutuhkan bagi karyawan jika sedang pemadaman listrik, untuk prasarana pagar dirasa karyawan harus benar-benar siaga dalam menjaga hotel karena pagar sedang dalam tahap pembongkaran sehingga orang yang ingin berbuat kejahatan gampang sekali memasuki hotel tersebut, Untuk perlengkapan kerja sebaiknya disediakan mesin fotocopy diperbaiki atau apabila memungkinkan dapat diganti dengan yang baru fotocopy sehingga membuat karyawan nyaman dalam bekerja dan tidak perlu harus keluar lagi, untuk peralatan inventaris kendaraan sebaiknya disediakan kendaraan perusahaan sehingga tidak mengganggu karyawan dalam menggunakan kendaraan pribadi atau sedikitnya memberikan ongkos transportasi kepada karyawan. Untuk fasilitas sosial penyediaan fasilitas kesehatan seperti P3K sebaiknya disediakan karna sakit kadang tidak terduga, dengan disediakan P3K para karyawan saat sedang sakit dapat meminimalis sakitnya saat sedang bekerja.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan lingkungan kerja. Jika dalam lingkungan sekitar kerja memberikan kesan yang tidak nyaman,

karyawan akan merasa malas dalam bekerja. Kondisi yang dapat dirubah bisa dimulai dengan pengecatan ulang bangunan, dan memperbaiki AC yang ada dan memberikan AC atau kipas angin yang baru untuk di gudang sehingga tidak mengganggu karyawan yang ingin bekerja dan ingin beribadah, serta dalam menjaga hubungan antar karyawan dan juga pimpinan bisa merencanakan dengan melakukan makan malam bersama diluar atau liburan dan sebagainya sehingga hubungan antara karyawan dan pimpinan bisa lebih terjalin dengan baik dan lancar.

#### REFERENSI

- Ahyari, Agus. 2006. Manajemen Produksi: Perencanaan Sitem Produksi. Yogyakarta: BPFE
- Arta Adi Kusuma. Skripsi. 2013. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Muria Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Dessler, Gary. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi kesepuluh). Jakarta Barat: PT Indeks.
- Diah Dewi Purwanti. Skripsi. 2017. Pengaruh Kemampuan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kota Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dra.H. Salidi Samsudin, M.M.M.Pd. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung, Penerbit Pustaka Setia
- Elbadiansyah, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: CV IRDH
- Flippo, B Edwin , 2013. Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Edisi Keenam, Alih Bahasa : Dr. H Suwanto & Donni Juni Priansa, S.Pd. Cv Alfabeta. Jakarta
- Gunawan, Roni. Skripsi. 2016. Analisis Pengaruh Komunikasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Motivasi dan Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Probolinggo. Universitas Jember
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Edisi Revisi, Bumi Aksara:Jakarta.
- Hasibuan, M. S. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara:Jakarta.
- Moekijat, 2020. Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja. Bandung: Pionir Jaya
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia, terjemahan Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie. Jakarta: Salemba Empat (PT. Salemba Emban Patria)
- Mangkunegara, A. A., & Anwar, P. 2004. Manajemen Sumber Daya Perusahaan. cetakan pertama. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT. Remaja Roskadarya:Bandung

- Muhammad Faris Abdullah. Skripsi. 2017. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kualitas Kerja, Komunikasi Interpersonal dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT BIF Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nawawi, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif, Gajahmada University Press, Yogyakarta
- Nitisemito. 2001. Manajemen Personalia. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nuri Ifka Bengi MS. Skripsi. 2019. Analisis Ketersediaanya Fasilitas Kerja di Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Tengah dengan Menggunakan Pendekatan Studi Ergonomi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Prawirosentono, Suryadi. 1999. Kebijakan Kinerja Karyawan. Yogyakarta: BPFE
- Rivai, Veithzal dan Basri. 2005. Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosman, 2014. Analisis Kinerja Pegawai Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau. eJournal Ilmu Pemerintahan. 2 (2) : 2753-2766
- Sarwono. 2005. Psikologi Lingkungan dan Pembangunan (Edisi 2). Bekasi: Mitra Wacana Media.
- Sedarmayanti. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia.Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Cetakan Kelima. Bandung: PT Refika Aditama
- Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sedarmayanti. 2001. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Selvia Dwi Putri Br. Ginting. Skripsi. 2011. Pengaruh Pengadaan Fasilitas Kerja dan Keselamatan dan Program Kesehatan Terhadap Motivasi Karyawan pada RS. Artha Medica Binjai. Universitas Medan Area Medan
- Sofyan, syafri. 2004. Manajemen Kontemporer, Jakarta: Grafindo Persada
- Suwanto. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Tika, P. 2006. Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Umar, Husein. 2010. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen.  
PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Wicaksono, T., & Alfani, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin). *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 2(1).

Zuni Setia Wati. Skripsi. 2014. Peran Lingkungan Kerja Dan Fasilitas Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BM Madani Sepanjang Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel